

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan tropis terbesar ke dua di dunia setelah Brazil dan memiliki keanekaragaman hayati.<sup>1</sup> Keanekaragaman hayati inilah yang telah menopang kehidupan manusia, hal itu menyebabkan banyak ilmuwan dari berbagai bidang termasuk: taksonomi, etnobotani, konservasi, ekologi dan bidang lainnya yang tergerak untuk lebih mempelajari sekaligus mengembangkannya.<sup>2</sup> Salah satu yang telah dikembangkan merupakan tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.<sup>3</sup>

Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui penggunaan tanaman sebagai obat di masyarakat ialah dengan etnofarmasi.<sup>4</sup> Etnofarmasi merupakan bagian dari ilmu farmasi, yang mempelajari mengenai pengobatan dan penggunaan obat oleh etnis tertentu dengan menggunakan bahan alam.<sup>5</sup> *World Health Organization* (WHO) mengemukakan: penggunaan obat tradisional di negara berkembang memiliki persentase sekitar 80%, sedangkan di negara maju sekitar 60%.<sup>6</sup> Pengobatan tradisional di Indonesia menggunakan tanaman telah dilakukan sejak dulu secara turun-temurun oleh masyarakat. Melihat kondisi sekarang, pengobatan modern sudah berkembang, tetapi tak jarang masih ada masyarakat yang lebih memilih menggunakan tanaman sebagai obat.<sup>7</sup>

Salah satu tanaman obat yang banyak digunakan oleh masyarakat ialah tanaman dari keluarga *Annona*. Keluarga *Annonaceae* termasuk ke dalam kelas

Magnoalidae terbesar.<sup>8</sup> Pemanfaatan keluarga Annonaceae sebagai obat-obat sudah tidak diragukan lagi oleh masyarakat banyak, mulai dari penyakit yang disebabkan oleh parasit, penyakit infeksi, inflamasi, kanker, diabetes dan penyakit lainnya. Keluarga Annonaceae memiliki 112 marga dan sekitar 2500 spesies yang tersebar di seluruh planet ini dan sebagian besarnya ditemukan di daerah tropis. Namun sekitar 119 spesies yang dijelaskan dalam genus *Annona*.<sup>9</sup>

Tanaman nona (*Annona reticulata*) termasuk ke dalam salah satu genus *Annona* dan sudah sejak lama tanaman nona dikenal karena efek yang menguntungkannya<sup>10</sup> sebagai antioksidan, antidiabetik, agen antimalaria, antitumor, penyembuhan luka, dan lain-lain.<sup>11</sup> Di Mexico, tanaman nona telah dilaporkan termasuk ke dalam tanaman asli yang dibudidayakan, bagian buahnya bisa dikonsumsi secara langsung atau pun melalui pengolahan lain terlebih dahulu, bagian lain tanaman nona juga bisa digunakan sebagai obat tradisional, senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam nona berupa: alkaloid, siklopeptid,<sup>12</sup> terpenoid,<sup>13</sup> dan senyawa lainnya, terdapat juga acetogenin.<sup>14</sup> Di India, tanaman nona terlibat dalam pengobatan Ayurveda.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa tanaman nona memiliki potensi yang baik sebagai obat tradisional yang bisa digunakan di masyarakat.

## 1.2 Tujuan Skripsi

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan tanaman nona (*Annona reticulata*) di masyarakat dan apa saja aktivitas farmakologi yang terdapat di dalamnya.

### 1.3 Luaran Skripsi

Publikasi *review* artikel dengan judul “*Review: Etnofarmasi dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Nona (Annona reticulata)* di jurnal *Pharmascience* yang terakreditasi SINTA 4 dengan status *archived*.”

